

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis

1. Efektivitas

Efektif dalam bahasa Inggris memiliki arti yaitu *effective* yang berarti berhasil, atau juga bisa disebut dengan sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan yang telah disepakati dan ditentukan dalam setiap organisasi, kegiatan maupun program. Efektivitas juga merupakan suatu hubungan antar *output* dengan tujuan semakin besar kontribusi atau sumbangan *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi program atau kegiatan tersebut. Efektivitas berfokus pada *outcome* atau yang disebut hasil program atau juga kegiatan yang dinilai. Dinilai efektif atau tidaknya apabila *output* yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan (*spend-ing wesely*) (Mahmudi, 2005). Oleh karena itu, efektivitas merupakan satu kesatuan antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang ingin dituju. Efektivitas berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dan rencana yang telah disusun sebelumnya atau perbandingan hasil nyata dengan hasil yang direncanakan.

Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tepat untuk mencapai tujuan dengan tepat dan cepat, dengan pencapaian berhasil dan ataupun gagal. Pengukuran efektivitas secara umum dan paling menonjol adalah (1) Keberhasilan program, (2) Keberhasilan sasaran, (3) Kepuasan terhadap program, (4) Tingkat *input* dan *output*, (5) Pencapaian tujuan menyeluruh.. Efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam menjalankan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. (Campbell J.P dalam Lestanata, 2015).

2. Kelompok Tani

Kelompok tani adalah sebuah organisasi yang mewadahi atau memediasi musyawarah masyarakat petani yang bergabung didalamnya.

Kelompok tani adalah suatu ikatan kelompok dalam arti mempunyai pandangan, kepentingan dan kesenangan yang sama. Adapun peranan dalam kelompok tani adalah sebagai media sosial yang hidup dan wajar, basis untuk mencapai perubahan sesuai dengan tujuan yang disepakati dan untuk menyatukan aspirasi hidup yang murni dan sehat hak ini karena ikatan antar anggotanya yang tumbuh secara alamiah (Saragih *dalam* Rifai, 2018).

Menurut Wahyuni *dalam* Reza (2019) Kelompok tani merupakan wadah atau tempat bernaungannya beberapa petani/peternak/pekebun sebagai tempat belajar, bekerjasama, dan unit produksi yang dibentuk atas dasar kesamaan domisili dan hamparan lahan pertanian.

Kelompok tani adalah kumpulan manusia yang memiliki kegiatan dalam bercocok tanam yang hidup bersama dengan kesatuan beridentitas dan berinteraksi dengan sesama sistem norma yang berlaku didalamnya (Sado H. *dalam* Wulandari, 2019).

3. Efektivitas Kelompok

Efektivitas kelompok sebagai salah satu keberhasilannya dalam satu kelompok untuk mencapai tujuan kelompok yang ditunjukkan dengan tercapainya keadaan atau perubahan-perubahan fisik maupun non fisik (Mardikanto,1993). Efektivitas kelompok adalah tercapainya atau terkabulnya tujuan kelompok sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan oleh setiap kelompok tani (Prawirosentono, 1999).

Efektivitas kelompok tani menurut Nikmatullah (1995) dapat diukur berdasarkan pada produktifitas kelompok, kepuasan anggota kelompok, dan semangat kelompok.

- a. Produktivitas kelompok adalah suatu harapan yang sangat penting sebagai alat pengukur keberhasilan dalam menjalankan usaha serta tentang nilai-nilai yang dihasilkan oleh perilaku kelompok yaitu kearah nilai yang lebih positif (Rismayadi, 2015).
- b. Kepuasan anggota kelompok Kepuasan anggota merupakan hasil dari persepsi anggota tentang bagaimana anggotanya memberikan sesuatu yang dianggap penting. Kepuasan anggota kelompok dapat diartikan sebagai hasil evaluasi

terhadap tanggung jawab pada pekerjaannya. Kepuasan adalah perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari sebuah evaluasi karakteristiknya (Robbins Judge, 2009).

- c. Semangat kelompok tani merupakan sejauh mana anggota tertarik satu sama lain antara anggota kelompok agar termotivasi untuk berada dalam kelompok tersebut. Dalam hal ini, kelompok dikatakan semangat karena anggota-anggotanya menghabiskan banyak waktu bersama, atau kelompok yang berukuran kecil menyediakan sarana interaksi yang lebih intensif, atau kelompok yang telah berpengalaman dalam menghadapi ancaman dari luar menyebabkan anggotanya lebih dekat satu sama lain (Putrianti, 2012).

B. Hasil Pengkajian Terdahulu

Dalam pengkajian ini terdapat beberapa hal yang terkait dengan penelitian sebelumnya yang di lakukan peneliti sebelumnya. Hasil-hasil penelitian ini sangat relevan sebagai referensi atau pembandingan, karena terdapat beberapa kesamaan prinsip, walaupun dalam beberapa hal terdapat perbedaan. Adapun hasil pengkajian terdahulu yang dijadikan sumber referensi dimuat dalam matriks sebagai berikut.

Tabel 1. Daftar Pengkajian Terdahulu

No.	Judul	Variabel	Hasil
1.	Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Jagung (<i>Zea Mays</i>) di Desa Sarimatondang Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun (M. Rifai Pane)	- Kelas Belajar - Wahana Kerjasam - Unit Produksi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kelas Belajar, Wahana Kerjasama dan Unit Produksi berpengaruh nyata terhadap Peranan kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani jagung (<i>Zea Mays</i>) di Desa Sarimatondang Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun.

Lanjutan Tabel 1.

No.	Judul	Variabel	Hasil
2.	Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Dalam Meningkatkan Produksi Padi Sawah di Desa Anese Kecamatan Andoolo Barat Kabupaten Konawe Selatan (Elsi Ayu Wulandari)	<ul style="list-style-type: none"> - Edukasi - Diseminasi Informasi - Fasilitasi - Konsultasi - Supervisi/pembinaan - Pemantauan - Evaluasi 	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Dalam Meningkatkan Produksi Padi Sawah di Desa Anese Kecamatan Andoolo Barat Kabupaten Konawe Selatan sangat dipengaruhi oleh Peran penyuluh dan kinerja penyuluh pertanian di Desa Anese terbagi atas tiga indikator yaitu :</p> <p>Persiapan Penyuluh Pertanian Pelaksanaan Penyuluh Pertanian Evaluasi dan Pelaporan Penyuluh Pertanian.</p>
3.	Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkaliba Kabupaten Bone Bolango (Eka Mawarni, dkk)	<ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama Kelompok - Mencari dan Menyebarkan Informasi - Manajemen Perencanaan - Kerjasama Pelaksanaan Program - Hubungan dengan Lembaga Pemerintah dan Koperasi/KUD 	<p>Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa pengujian signifikan secara parsial hubungan antara variabel-variabel Kerjasama Kelompok, Mencari dan Menyebarkan Informasi, Manajemen Perencanaan, Kerjasama Pelaksanaan Program, dan Hubungan dengan Lembaga Pemerintah dan Koperasi/KUD dengan pendapatan petani dengan cara membandingkan nilai Chi-Square hitung dan Chi-Square table adalah signifikan.</p>
4.	Peran Anggota Kelompok Tani Dalam Membangun Kelembagaan Ekonomi Petani Melalui Sub Terminal Agribisnis (STA) Di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara (M. Teguh Prayogi)	<ul style="list-style-type: none"> - Peran Penyuluh - Peran Ketua Kelompok Tani - Kemandirian Petani - Kebijakan Pemerintah 	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Peran Penyuluh, Peran Ketua Kelompok Tani, Kemandirian Petani, Kebijakan Pemerintah, Kapasitas Petani dan Partisipasi Petani memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap Peran Anggota Kelompok Tani Dalam Membangun Kelembagaan Ekonomi Petani Melalui Sub Terminal Agribisnis (STA) Di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara</p>

C. Kerangka Pemikiran

Penyusunan kerangka pikir pengkajian ini bertujuan untuk mempermudah dalam pengarahannya. Adapun garis lurus yang menghubungkan kotak-kotak variabel menunjukkan hubungan yang signifikan antara variabel x dan variabel y. Kerangka pikir Efektivitas Kelompok Tani dalam Mendistribusikan Pupuk Bersubsidi di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan dapat dilihat pada Gambar 1.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana tingkat Efektivitas kelompok tani dalam mendistribusikan pupuk bersubsidi di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.
- 2) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kelompok tani dalam mendistribusikan pupuk bersubsidi di Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara yang akan dibuktikan kebenarannya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu :

1. Diduga tingkat efektivitas kelompok tani dalam mendistribusikan pupuk bersubsidi di Kecamatan Telukdalam adalah rendah.
2. Diduga ada hubungan antara faktor peran penyuluh, ketua kelompok, mitra usaha, kemandirian petani dan kebijakan pemerintah dengan efektivitas kelompok tani dalam mendistribusikan pupuk bersubsidi di Kecamatan Telukdalam.